

PEMANFAATAN MEDIA *ONLINE* BERITAJAKARTA.ID DALAM PUBLIKASI PROGRAM KERJA PEMPROV DKI JAKARTA

Yumna Aisyah¹ & Rani Chandra Oktaviani²
STIKOM LSPR Jakarta

ABSTRACT

As of right now, the current expanding mass media is digital media, which makes it easier for information to be obtained by people all over the world. The development of the digital media has brought changes to one of the tasks of government public relations including the publication or dissemination of information. Public Relations of DKI Jakarta Provincial Government utilizes BeritaJakarta.com online media for the publication of Jakarta Provincial Government's work program. This study aims to find out how the utilization of beritajakarta.id online media in publishing the work program of the DKI Jakarta provincial government and to find out whether the advantages and disadvantages of the DKI Jakarta provincial government are using beritajakarta.id. The theory of Computer Mediated Communication together with qualitative data collection method with a semi-structured interview are used in this thesis. The result shows that beritajakarta.id is used by Pemprov DKI Jakarta to notify the outcome of their meetings and to report their overall work programs, starting from the planning phase through to the completion. Furthermore, Pemprov DKI Jakarta also utilizes beritajakarta.id to announce their new policies. The conclusion obtained is that the Provincial Government uses beritajakarta.id as a function of GPR in the process of information dissemination and policy.

Keywords: *Digital Media, Publication, Government Public Relations*

ABSTRAK

Media massa yang saat ini sedang berkembang pesat adalah media *online* (surat kabar *online*). Perkembangan media digital ini membawa perubahan pada salah satu tugas Humas pemerintahan yakni publikasi atau penyebaran informasi. Humas Pemprov DKI Jakarta memanfaatkan Media *online* BeritaJakarta.com untuk publikasi program kerja Pemprov DKI Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media *online* beritajakarta.id dalam mempublikasi program kerja pemprov DKI Jakarta dan untuk mengetahui apakah kelebihan dan kekurangan pemprov DKI Jakarta dalam menggunakan beritajakarta.id. Teori yang digunakan adalah *Computer Mediated Communication*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik wawancara semi terstruktur. Hasil yang diperoleh adalah Pemanfaatan media *online* dalam publikasi program kerja Pemprov DKI Jakarta dengan memberitakan hasil rapat pimpinan, memberitakan program kerja secara keseluruhan dari mulai perencanaan, pengerjaan hingga hasil dari program tersebut. BeritaJakarta.com juga dimanfaatkan Pemprov untuk publikasi kebijakan-kebijakan baru Pemprov DKI Jakarta. Adapun simpulan yang didapat adalah Pemprov menggunakan beritajakarta.id sebagai fungsi GPR dalam proses diseminasi informasi dan kebijakan.

Kata kunci : *Media online, Publikasi, Humas pemerintah*

PENDAHULUAN

Perkembangan media diawali dengan adanya media cetak. Media ini menyampaikan pesan-pesan dalam bentuk verbal dan visual yang disusun dari satu masa yang sudah ada sejak dulu, dan menjadi bagian dari masyarakat yang berfungsi untuk menjadi media informasi, edukasi, hiburan dan persuasif.

¹ Yumna Aisyah. email: yumnaish@gmail.com

² Rani Chandra Oktaviani. email: rani.co@lspir.edu

Internet memudahkan masyarakat dalam penyebaran informasi secara *online* sehingga tidak adanya batasan ruang dan waktu bagi penggunanya untuk menggunakannya dimanapun dan kapan pun. Di media *online* juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik agar informasi yang diterima masyarakat lebih akurat dan dapat dipercaya. Ada saat ini, internet dianggap penting dan memiliki jaringan yang luas, menghubungkan komputer-komputer pribadi. Layanan yang diberikan mencakup *e-mail*, *netnews*, *telnet*, *File Transfer Protocol (FTP)*, *World Wide Web (www)*, yang paling banyak digunakan adalah *e-mail* dan *www*. Perkembangan lain dari internet adalah mesin pencari dan mesin pelacak, seperti *browser* dan *search engines*. Para pengguna juga dapat berpindah-pindah di antara hubungan-hubungan yang ada, mendengarkan, mencetak. Para pengguna juga bisa mencari atau mengirimkan informasi yang relevan (Bungin, 2008, p. 135).

Media massa yang saat ini sedang berkembang pesat adalah media *online* (surat kabar *online*). Media *online* membuat masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi dan dapat menerima informasi di seluruh dunia dan informasi pun dapat diperoleh dengan cepat sehingga membuat masyarakat lebih tertarik menggunakan media *online*. Media *online* tentunya diakses dengan menggunakan internet. Hadirnya internet sebagai *new media* informasi bisa diperoleh tidak saja melalui komputer, saat ini informasi tersebut bisa didapatkan melalui *smartphone* (telepon pintar). Siapa saja dapat mendapatkan informasi dalam bentuk berita, *feature*, artikel foto, bahkan video.

Di era informasi saat ini, internet sudah menjadi kebutuhan sehari-hari manusia, internet memberikan kemudahan dalam kehidupan manusia untuk mengakses informasi yang dibutuhkan (Krisianto, 2014, p.2). Pengguna media massa sebagai media untuk publikasi saat ini menjadi satu cara yang tepat untuk dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat secara menyeluruh. Media massa terdiri dari televisi, radio, surat kabar, majalah, tabloid, dan film. Namun dengan adanya perkembangan zaman, teknologi informasi berkembang pesat. Dengan banyaknya kebutuhan masyarakat akan informasi dan teknologi, masyarakat mengembangkan media massa dengan *online* sebagai sarana untuk penyebaran informasi. Begitu juga yang dilakukan oleh hubungan masyarakat pemerintah provinsi (pemprov) DKI Jakarta, aktivitas humas merupakan kegiatan untuk menyelenggarakan komunikasi timbal balik antara suatu instansi dengan publik yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi terciptanya suatu tujuan dan kebijakan tertentu.

Salah satu kanal informasi humas Pemprov DKI adalah www.beritajakarta.id yang merupakan situs *online* resmi milik pemprov DKI Jakarta. Fungsinya sendiri untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan data tentang berbagai program kerja serta kebijakan pemprov DKI Jakarta sangat tinggi. Pemprov DKI Jakarta memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut melalui sarana yang tepat.



Gambar 1. Tampilan home website beritajakarta.id, dari beritajakarta.id 2017

Melalui situs resmi pemerintah provinsi (pemprov) DKI Jakarta beritajakarta.id, humas pemerintah provinsi DKI Jakarta melakukan penyebaran informasi dan kebijakan. Untuk itu perlu diteliti bagaimana pemanfaatan media *online* Beritajakarta.id dalam publikasi program kerja Pemprov DKI Jakarta yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menyampaikan sebanyak mungkin pesan dan informasi mengenai kegiatan instansi tersebut kepada masyarakat luas. Alasan lainnya tertarik meneliti beritajakarta.id juga karena situs ini merupakan situs berita resmi yang dimiliki oleh pemerintah ditingkat provinsi.

Dalam penelitian ini, diambil dua artikel jurnal sebagai acuan dalam penelitian dan untuk membantu dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, menjadikan hasil penelitian sebelumnya sebagai referensi:

Artikel jurnal pertama (Jurnal Commline Vol.1): Pemanfaatan situs jaringan sosial myspace sebagai media promosi *band independen* yang ditulis oleh Rezki Endah Nurhani pada tahun 2007. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa MySpace efektif dan berguna untuk promosi indie band melalui media, terutama untuk menciptakan kesadaran (*create awareness*) untuk pasar internasional bagi ke lima band indie tersebut yaitu, White Shoes and The Couples Company, Sunggang Lebam Telak, Elemental Gaze, Everybody Loves Irene dan Sajama Cut. Bisa dilihat dari pencapaian yang mereka raih karena dampak MySpace. MySpace dapat meningkatkan *Customer Care* atau peningkatan hubungan dengan para penggemar mereka. Hambatan atau kekurangan Myspace dinilai subjektif, artinya masing-masing band mempunyai pandangan soal hambatan atau kendala dalam pengaksesan. Pemblokiran yang sempat terjadi pada MySpace juga bersifat relatif untuk masing-masing band, ada yang berpengaruh ada yang tidak.

Media internet MySpace juga dianggap mampu menjalankan fungsi *stimulate trial* orang untuk memperdengarkan lagu mereka, kemudian bisa berlanjut ke dalam pembelian album baik itu secara fisik maupun digital. Selain itu, MySpace menjalankan fungsi *stimulate trial*, MySpace dirasa mampu untuk meningkatkan distribusi album band-band indie, baik distribusi fisik ataupun distribusi digital, khususnya distribusi keluar negeri. Berdasarkan hasil penelitian tersebut pemanfaatan situs jaringan sosial MySpace sebagai media promosi band independent memiliki banyak kelebihan dibanding kekurangan karena fokusnya terhadap musik, fitur-fiturnya yang fungsional, jangkauan dan dampaknya yang mendunia.

Kaitannya dengan penelitian ini adalah, media internet saat ini berkembang dan bermanfaat dalam membantu mendongkrak promosi dan menyampaikan kepada khalayak mengenai produk dan program baru, termasuk juga dalam proses diseminasi informasi kepada publik secara massif. Meskipun demikian pada masing-masing penggunaannya, media internet (website/portal) dalam menyebarkan informasi memiliki kendala dan kekurangan yang dirasakan oleh individu, kelompok atau lembaga yang menggunakannya.

Pada artikel jurnal kedua (dalam Jurnal Interaksi Vol.4), berjudul Peran *citizen journalism* dalam program berita stasiun televisi (studi deskriptif kualitatif terhadap situs liputan6.com pada program berita liputan6 SCTV), karya Nur Fithryani pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *citizen journalism* dalam program pemberitaan liputan6 SCTV yang bersumber pada situs berita Liputan6.com. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan wawancara mendalam kepada lima narasumber yang berbeda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa peran *citizen journalism* dalam program berita stasiun televisi sangatlah penting.

Peran website liputan.com memberikan sumbangan akan penyebaran informasi sekaligus media interaktif dengan khalayak dalam hal ini adalah citizen journalism. Sehingga media internet saat ini bukan hanya sekedar menjadi penyebar informasi yang bersifat satu arah melainkan dua arah karena memungkinkan adanya interaksi dari audiensnya ketika membaca dan mengakses situs tersebut.

Melihat hasil penelitian tersebut yang menemukan bahwa fungsi website bukan hanya sekedar media penyebar informasi saja, melainkan juga sebagai ruang interaktif antara institusi/perusahaan dengan khalayak yang akan menjadi target komunikasinya. Melihat adanya kekhasan dari fungsi media website/portalberita menjadikannya relevan untuk menjadi acuan pada hasil penelitian ini apakah pada beritajakarta.id memiliki kelebihan juga dalam mengundang interaktif dengan khalayak.

Penelitian ini, mengacu pada teori utama yaitu teori *Computer Mediated Communication*, Pengertian CMC menurut John December (1997 dalam Thurlow, Lengel, & Tomic, 2004) "*Computer Mediated Communication is a process of human communication via computers, involving people, situated in particular contexts, engaging in processes to shape media for variety of purposes*" (p.15). CMC adalah proses komunikasi manusia yang menggunakan komputer, melibatkan berbagai orang, disituasikan dalam berbagai konteks, serta melibatkan proses proses untuk membentuk

media bertujuan yang bermacam macam. Definisi lainnya menurut Susan Herring (1996, dalam Thurlow et al., 2004) , “*CMC is communication that takes place between human beings via the instrumentality of computer*” (p.15). Definisi CMC adalah komunikasi yang berlangsung antara manusia melalui perantara komputer. Dapat disimpulkan dari kedua pernyataan di atas bahwa *computer mediated communication* merupakan proses komunikasi yang terjalin antara manusia yang menggunakan komputer sebagai media komunikasi. Bukan hanya manusia secara individu melainkan secara organisasi dapat menerapkan CMC sebagai bentuk komunikasi, sehingga komunikasi mediated computer berfungsi sebagai efektifitas organisasi ke publik baik internal maupun yang bersifat external. (Langer, 2014)

Fokus CMC secara luas yaitu dampak efek sosial yang berbeda akibat dari teknologi komunikasi yang didukung oleh komputer, sebagai aplikasi dan dampak dari komputer dan teknologi digital dalam praktek, biasanya CMC berkaitan lebih khusus dengan komunikasi antarpribadi manusia, melalui dan tentang internet serta *web*. Banyak studi yang melibatkan internet dengan pengguna jaringan sosial (*social network*) yang didukung oleh perangkat lunak sosial (*social software*) untuk memahami lebih jauh tentang CMC terdapat tiga konsep inti yang terkandung di dalamnya. Tiga konsep inti tersebut yaitu *communication, mediated, computer* (Thurlow et al., 2004).

Berkaitan dengan penggunaan website beritajakarta.id yang diakses melalui internet, dimana Internet bukan teknologi komunikasi tunggal, namun koleksi teknologi yang berbeda untuk berkomunikasi. Internet dianggap sebagai sistem yang terdiri dari banyak sub-sistem dan masing masing sub-sistem memiliki tipe dan jenis komunikasinya sendiri (Thurlow et al., 2004,p.31).

Dalam hal ini, objek yang diteliti oleh peneliti adalah media *online* beritajakarta.id dengan menggunakan internet untuk publikasi program kerja pemprov DKI Jakarta.Terdapat empat poin dalam penggunaan internet yaitu *disseminate information, create awareness, gather reasearch, create an image* (Belch & Belch, 2004, p.502) sebagai berikut :

1. *Disseminate information*

Salah satu tujuan utama penggunaan *web* adalah memberikan informasi mendalam tentang produk dan layanan perusahaan. Di pasar *business-to-business*, memiliki situs *web* telah menjadi kebutuhan, karena informasi lebih rinci tentang penawarannya. Di sektor pemerintah, kontrak sering diajukan untuk ditawarkan di internet. Informasi mengenai persyaratan, spesifikasi, tanggal penyerahan, dan sebagainya. Disebarluaskan lebih cepat, kepada yang lebih potensial, dan dengan biaya jauh lebih rendah melalui net daripada melalui media lainnya. Bagi banyak perusahaan konsumen, situs *web* mereka berfungsi sebagai sarana untuk mengkomunikasikan lebih banyak informasi tentang produk dan layanan mereka.

2. *Create awareness*

Periklanan di *web* dapat berguna dalam menciptakan kesadaran akan suatu organisasi serta penawaran produk dan layanan yang spesifik. Bagi perusahaan

kecil dengan anggaran terbatas, web menawarkan kesempatan untuk menciptakan kesadaran yang jauh melampaui apa yang dapat dicapai melalui media tradisional.

3. *Gather Research information*

Web telah digunakan oleh pemasar untuk mendapatkan informasi profil pemirsa. Perusahaan menggunakannya untuk membangun dan memelihara hubungan dengan klien mereka, untuk meneliti pasar, dan mengumpulkan informasi yang kompetitif.

4. *Create an Image*

Banyak situs *web* yang dirancang mencerminkan citra yang ingin dilalui oleh perusahaan. Penggunaan situs *web* untuk membangun citra. Internet memungkinkan penyebaran informasi yang luas dan cepat, salah satunya adalah website beritajakarta.id.

Berdasarkan empat poin di atas, [Beritajakarta.id](http://beritajakarta.id) menggunakan poin satu hingga empat dalam menggunakan internet. Karena tujuan penggunaan *website* beritajakarta.id bertujuan adalah menyebarkan informasi, membantu meningkatkan kesadaran terhadap hal yang diinformasikan, penggunaan internet juga sebagai sarana untuk melakukan riset mengenai sebuah informasi yang disebarkan, dan mencipta citra atau *image* yang dapat dilihat dari berbagai segi seperti jumlah pengunjung situs *web*.

Konsep pendukung dalam penelitian ini juga membahas mengenai Humas pemerintah, humas pemerintah memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan humas pada umumnya, membutuhkan dasar hukum yang jelas dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, terlebih lagi efek dari kinerja humas instansi pemerintah sangat luas dan tidak terbatas kepada sekelompok publik tertentu (Sari, 2012, p. 78).

Tugas pokok dan fungsi humas pemerintahan menurut Dimock dan Koenig (1987, dalam Sari, 2012, p.74) adalah sebagai berikut:

1. Upaya memberikan penerangan atau informasi kepada masyarakat tentang pelayanan masyarakat, kebijakan, serta tujuan yang akan dicapai oleh pemerintah dalam melaksanakan program kerja tersebut.
2. Mampu menanamkan keyakinan dan kepercayaan serta mengajak masyarakat dalam partisipasinya atau ikut serta melaksanakan program pembangunan di bidang, sosial, budaya, ekonomi, politik serta menjaga stabilitas dan keamanan nasional.
3. Kejujuran dalam pelayanan dan pengabdian dari aparatur pemerintah yang bersangkutan perlu dipelihara atau dipertahankan dalam melaksanakan tugas serta kewajiban masing masing.

Humas pemerintahan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Negara Komunikasi dan Informasi (Kominfo) nomor 03/ A/SK/Meneg/1/2002 (Sari, 2012).

Bagian humas di instansi pemerintah dibentuk untuk mempublikasikan atau mempromosikan kebijakan. Memberi informasi secara teratur tentang kebijakan, rencana– rencana serta hasil–hasil kerja institusi, serta memberi pengertian

kepada masyarakat tentang peraturan dan perundang–undangan dan segala sesuatu yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. (Hidayah, 2015)

Tidak hanya bersifat menyebarkan informasi dengan bentuk sosialisasi konvensional, namun saat ini humas pemerintah dituntut untuk dapat melakukan *government public relation* yang mengarah pada *cyber public relations*. Sehingga fungsi media digital erat kaitannya dengan kinerja dan peran humas saat ini. (Missy Graham, 2013)

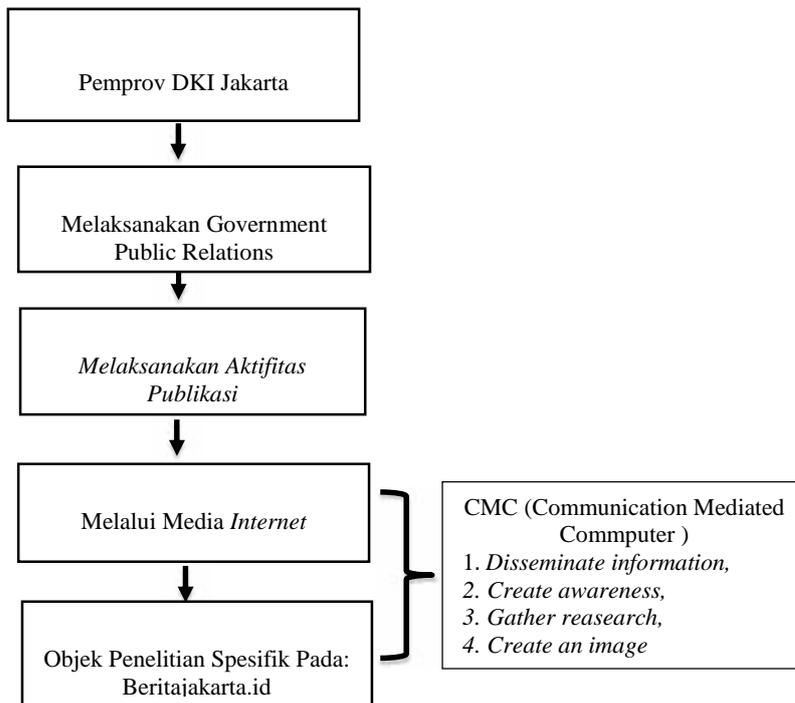
Humas harus selalu menggali data dan informasi yang akurat dan *up-to-date*. Secara rutin data tersebut dianalisis sebagai bahan publikasi melalui pers atau media lainnya. Untuk itu kegiatan yang dilakukan oleh humas di pemerintahan yaitu, peliputan, pendokumentasian kegiatan pimpinan, penyebarluasan informasi melalui jumpa pers, sosialisasi, penyusunan pidato, penerbitan majalah, menulis *press release*, periklanan di media massa, membuat kliping berita dan melayani pers (Sari, 2012, p.85).

Dengan demikian dapat disimpulkan menjadi pemberi informasi yang akurat kepada masyarakat. Untuk itu pemerintah melakukan publikasi agar menjadi penghubung antara pemerintah dan masyarakat. Publikasi adalah kegiatan mengenalkan perusahaan sehingga umum (publik dan masyarakat) dapat mengenalnya (Kriyantono, 2012, p.40).

Menyadari potensi yang dimiliki oleh media massa dalam penyebaran dalam penyebarluasan berita dan informasi, maka perlu pemikiran tentang pemilihan media dan cara-cara menggunakan media tersebut, sehingga benar benar dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Ada beberapa media publikasi yang dapat dimanfaatkan untuk publisitas, yaitu surat kabar, majalah, siaran radio, dan siaran televisi (Sari, 2016, p. 47).

Dengan adanya perkembangan teknologi pemerintah provinsi DKI Jakarta menghadirkan situs *online* resmi yang menjadi bagian dari humas pemerintah provinsi DKI Jakarta yaitu beritajakarta.id agar pemerintah dapat memberikan informasi program kerja pemerintah kota kepada masyarakat melalui website tersebut. Hal ini juga merupakan bagian dari kebijakan informasi publik yang telah menjadi program pemerintah pusat. (Zulaikha, 2017)

Untuk mengetahui pemanfaatan media *online* beritajakarta.id sebagai publikasi program kerja pemprov DKI Jakarta, maka penelitian ini menggunakan beberapa teori dan konsep pendukung yang sudah dijabarkan sebelumnya. Hal-hal tersebut dapat dilihat penerapannya dalam kerangka kerja penelitian sebagai berikut:



Gambar 3 Kerangka Kerja Penelitian, Olahan Peneliti

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan media *online* beritajakarta.id dalam publikasi program kerja Pemprov DKI Jakarta ditengah banyaknya kebijakan baru yang perlu disampaikan? Adanya kesenjangan dimana sebelumnya humas pemerintah/Pemprov lebih banyak menggunakan media konvensional sebagai sarana informasi dan sosialisasi, saat ini dengan adanya kanal media *online*, ingin ditinjau bagaimana penerapan publikasi di media *online* beritajakarta.id.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini yakni 1) untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media *online* beritajakarta.id dalam mempublikasi program kerja pemprov DKI Jakarta dan 2) untuk mengetahui apakah kelebihan dan kekurangan pemprov DKI Jakarta dalam menggunakan beritajakarta.id

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif termasuk ke dalam model Induktif di mana teori menjadi alat konfirmasi penelitian dalam memilih dan menentukan masalah, membangun hipotesis, maupun melakukan penelitian di lapangan sampai dan dikaitkan dengan hasil analisis (Moleong, 2008, p.24)

Penelitian ini memilih beberapa narasumber diantara 1) Raides Aryanto, Kepala Bidang Informasi Publik Humas Pemprov DKI Jakarta 2) Bima Agung, Kepala Seksi Pengelola Informasi Publik Humas Pemprov DKI Jakarta 3) Wildan Catra, khalayak media massa 4) Meily Badriati, Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia Untuk memastikan kehandalan data penelitian ini dilakukan triangulasi sumber.

Sedangkan untuk teknik analisis data dilakukan dengan tahapan :

1. Reduksi Data
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.
2. Penyajian Data
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men-display-kan data. Penyajian data pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar *katagori*, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk penyajian data adalah teks yang bersifat naratif.
3. Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung (dalam Sugiyono,2010, pp. 91-99)
Untuk mendukung keterpercayaan data digunakan Tringaluasi Sumber sebagai proses crosscek antar narasumber. Dari hasil crosscek akan dibuat kesimpulan dan verifikasi hasil penelitian. Kombinasi sumber dalam penelitian akan menghasilkan validitas dalam penelitian kualitatif. (Fielding, 2012)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan utama penggunaan website adalah memberikan informasi mendalam tentang produk dan layanan pemprof. Hal itu yang dilakukan oleh beritajakarta.id dalam memberikan informasi, produk dan layanan kepada khalayak di beritajakarta.id. Bentuk penerapan real yang dilakukan oleh humas Pemprof DKI pada beritajakarta.id adalah menyampaikan informasi yang merupakan implementasi dari kebijakan dan program kerja Pemprov DKI Jakarta, dengan karakteristik informasi dari sumber yang dipercaya. Dalam mempublikasikan suatu kegiatan, Pemprof DKI Jakarta menyampaikan proses selama kegiatan berlangsung, dari sebelum pelaksanaan sampai dengan sesudah pelaksanaan kegiatan tersebut dari sudut SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah). Sehingga jika dikaitkan dengan Karakteristik yang pertama yaitu *disseminate information*, Pemprov menerapkan beritajakarta.id dalam fungsinya menyebarkan informasi publik.

Sedangkan yang menjadi produk beritajakarta.id seperti contohnya di website beritajakarta.id berupa agenda gubernur, foto kegiatan, dan video. Kemudian untuk layanan yang diberikan berupa informasi yang akurat terkait event, kegiatan serta narasi kebijakan baru kepada rakyat. Produk dan layanan tersebut berfungsi untuk membantu media *online (Diluar Pemprof)* untuk mengakses agenda Gubernur termasuk untuk jadwal meliput ataupun melakukan *doorstop* dengan Gubernur, Wakil Gubernur sampai dengan DPRD.

Informasi spesifik pada beritajakarta.id yaitu, lebih kepada implementasi program kerja Pemprov dari masing-masing SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah). Hal ini juga diketahui oleh khalayak bahwa beritajakarta.id hanya memberitakan informasi terkait Pemprov DKI Jakarta dan berita yang ada di Jakarta saja. Salah satu kriteria dan syarat Informasi pada beritajakarta.id adalah narasumber haruslah aparatur

sipil negara yang sesuai SKPD dalam memberikan informasi dan memperkuat data, contohnya berita tentang sampah, harus mewawancarai dinas lingkungan hidup.

Penerapan beritajakarta.id juga dimanfaatkan untuk *create awareness, create awareness* yang dimaksud disini adalah menciptakan kesadaran organisasi, memberikan kesempatan, dan kesadaran media, di mana beritajakarta.id telah melakukan hal tersebut yakni dengan menciptakan kesadaran organisasi dengan cara memberikan motivasi kepada pekerja/staff beritajakarta.id bahwa informasi yang dihasilkan/dibuat akan diakses oleh pimpinan. Adanya pedoman dan iklim komunikasi yang ditanamkan bahwa beritajakarta.id tempat anda bekerja itu milik sendiri sehingga diperlukan rasa tanggung jawab. Kemudian beritajakarta.id juga memberikan kesempatan seperti magang, penelitian untuk kepentingan sekolah akan dibantu oleh beritajakarta.

Temuan lain dalam penerapan beritajakarta.id adalah untuk membentuk kesadaran media, yang dilakukan beritajakarta.id adalah dengan membina hubungan dengan media, menyediakan berita yang kekinian, akurat dan dapat dipercaya yang media lain, termasuk update meskipun media lain belum mengetahuinya, menambahkan referensi dan akurasi data. Hal tersebut disampaikan oleh Humas Pemprov DKI Jakarta, yang mengatakan bahwa :

“Kita publikasikan agenda pimpinan di beritajakarta.id dimana media bisa melihat jam, tempat dan dimana acara sedang berlangsung untuk di liput. Gubernur, Sekda, sampai ke DPRD. Jadi media sebelum meliput pasti buka Berita Jakarta. Kalau ada topik yang di cari mereka langsung buka beritajakarta untuk dijadikan referensi.” (R. Aryanto, wawancara data primer, 2 Maret 2018)

Karakteristik yang ketiga adalah *gather research information* dalam beritajakarta.id adalah meneliti hubungan dengan klien, klien yang dimaksud di sini adalah dengan narasumber dan pihak media. Sedangkan untuk saat ini belum melakukan *survey* untuk pengunjung/pengakses beritajakarta.id. Pengumpulan informasi dari narasumber dikatakan Humas pemerintah provinsi DKI Jakarta tidak terlalu sulit dikarenakan narasumber beritajakarta.id berasal dari pemerintah provinsi DKI Jakarta.

Penelitian ini juga menunjukkan adanya temuan terkait beritajakarta.id dalam meneliti pasar, beritajakarta.id memiliki tiga target untuk pembacanya, yaitu pemprov itu sendiri, media massa lainnya, dan masyarakat. Dalam pengelolaan beritajakarta.id pemprov DKI dirasa sudah tepat karena pemprov melakukan *media monitoring* sekaligus klarifikasi berita negatif melalui beritajakarta.id. Kemudian kepada media massa lain diluar Pemprov, yang kebanyakan dari mereka ketika meliput berita yang berkaitan dengan pemerintahan kota Jakarta, mereka meliput mengacu dengan situs *website* beritajakarta.id baik melihat agenda pejabat maupun mengutip berita. Namun menurut narasumber eksternal akademisi, untuk publik masih belum mengetahui beritajakarta.id, karena minimnya sosialisasi pemerintah kepada publik mengenal beritajakarta.id. Sedangkan keunggulan dari website ini merupakan satu-satunya portal

berita milik pemerintahan provinsi DKI, sehingga saat ini beritajakarta.id tidak memiliki kompetitor.

Adanya penggunaan situs web untuk membangun citra seperti yang dilakukan beritajakarta.id merancang citra Pemprov DKI Jakarta dengan cara mempublikasikan kerja dari mulai rencana, proses pelaksana dengan berupa teks maupun foto. Menurut narasumber eksternal akademisi dapat diambil kesimpulan bahwa, berita tentang Jakarta akan lebih spesifik apabila kita membaca di beritajakarta.id. Dengan cara tersebut saat ini Pemprov DKI Jakarta sedang membangun citra positif melalui *website* beritajakarta.id. Hal ini sesuai dengan karakteristik yang ke empat adalah *create an image*, Menurut Belch & Belch (2004), banyak situs web yang dirancang mencerminkan citra yang ingin dilalui oleh perusahaan.

Melihat implementasi beritajakarta.id jika dikaitkan dengan teori *Computer Mediated Communications* (CMC), Komunikasi dan internet adalah dua hal yang saling berhubungan satu sama lain, tidak dapat dipungkiri bahwa dua hal tersebut tidak dapat dipisahkan. Kemajuan yang terjadi dalam bidang teknologi membuat internet semakin canggih sehingga memungkinkan manusia untuk berinteraksi secara luas dan lebih tidak terbatas dengan cepat dan murah. (Thurlow et al., 2004).

Beritajakarta.id dapat diakses hanya melalui internet, hal ini juga tak lepas dari teori internet, Hubungan melalui satu sistem antar perangkat komputer untuk lalu lintas data itulah dinamakan *network* (jaringan). Istilah LAN (*Local Area Network*), yang menghubungkan komputer-komputer dalam area tertentu, seperti kantor, sekolah atau warung internet. Hanya dalam area yang sangat luas, yaitu seluruh dunia. Jadi, komputer yang terhubung melalui jaringan dan saling berkomunikasi dengan waktu dan wilayah tak terbatas, disebut internet (Darma & Shenita, 2009, p.1). Hal tersebut berkaitan dengan beritajakarta.id juga diharapkan dapat diakses secara global bukan hanya pada level provinsi, pada *website* beritajakarta.id juga terdapat pilihan bahasa inggris, sehingga berita yang ditampilkan melalui terjemahan bahasa inggris, sehingga dapat dibaca oleh khalayak luas.

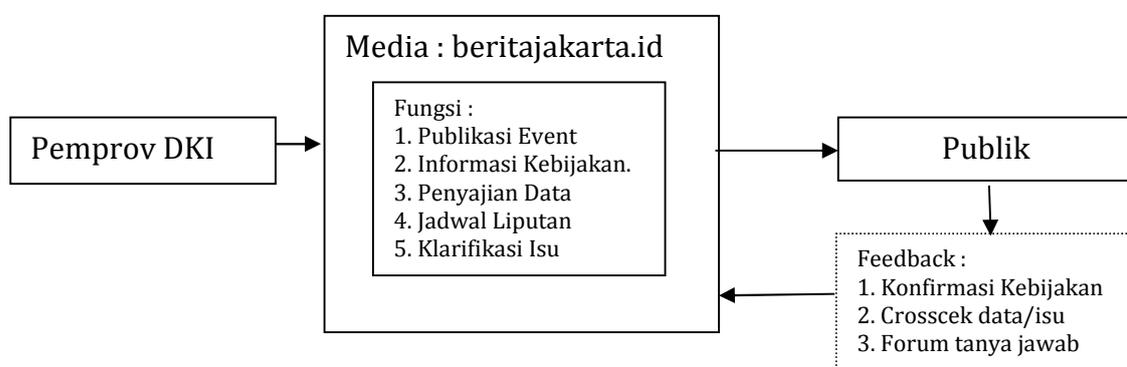
Beritajakarta.id jika dikaitkan dengan konsep media *online*. Media *online* disebut juga media siber (*cybermedia*), *digital media*, media virtual, *e-media*, *network media*, media baru dan media web. Menurut Nasrullah (2014,p 13) dalam buku *Teori dan Riset Media Siber (cybermedia)* pada intinya beragam penyebutan itu memiliki tujuan yang sama, yakni merujuk pada perangkat media yang baik. Dari 12 jenis media *online* dalam (Nasrullah, 2014), beritajakarta.id termasuk dalam jenis situs (*website*) dan media sosial. Media sosial menurut (Nasrullah, 2014) merupakan media yang digunakan untuk mempublikasikan konten seperti profil, aktivitas atau bahkan pendapat pengguna juga sebagai media yang memberi ruang bagi komunikasi dan interaksi. Semua kegiatan tersebut terdapat di *website* beritajakarta.id kecuali fitur interaksi.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sari (2012), bagian humas di instansi pemerintah dibentuk untuk mempublikasikan atau mempromosikan kebijakan-kebijakan mereka. Memberi informasi secara teratur tentang kebijakan, rencana-rencana serta hasil-hasil kerja institusi. Hal tersebut berkaitan dengan beritajakarta.id yang

dibentuk oleh humas pemerintah provinsi DKI Jakarta untuk publikasi program kerja pemerintah provinsi DKI Jakarta. *beritajakarta.id* juga dalam pengawasan humas pemerintah provinsi DKI Jakarta dan isi berita di *beritajakarta.id* hanya mencakup informasi yang berkaitan dengan pemerintah khususnya kota Jakarta.

Temuan lainnya terlihat adanya aspek khas dari publikasi Pemprov DKI, yang dalam hal ini merupakan kegiatan mengenalkan perusahaan/organisasi sehingga masyarakat dapat mengenalnya (Kriyantono, 2012, p.40). Nampak pada kegiatan yang dilakukan *beritajakarta.id* dalam fitur nya “Tentang Kami” dimana konten fitur tersebut berisikan tentang sejarah *beritajakarta.id* dan memberitakan tentang program kerja pemerintah provinsi DKI Jakarta.

Jika digambarkan proses penerapan informasi publik kedalam bentuk bagan/gambar sebagai berikut:



Gambar. 3 Alur Publikasi *beritajakarta.id*, olahan peneliti 2018

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan sebagai acuan yaitu konsep internet, sejauh ini *beritajakarta.id* melakukan empat poin dalam penggunaan internet (Belch & Belch, 2004, p 502). Jika melihat hasil penelitian ini selain melihat bahwa Pemprov telah menerapkan ke empat fungsi komunikasi yang disampaikan pada elemen CMC, penelitian ini juga memberikan sumbangan bahwa saat ini CMC tidak hanya berlaku pada komunikasi dengan pelakunya adalah individu manusia, melainkan juga sebagai media komunikasi organisasi dengan khalayak. Melalui komputer, organisasi dapat berkomunikasi dengan khalayak baik yang targetnya adalah individu (masyarakat) maupun kelompok atau organisasi lainnya.

Kemudian juga penelitian ini menggambarkan realitas adanya perubahan media komunikasi pada konteks humas pemerintah, menjadikan CMC sebagai proses alternatif dalam menyebarkan informasi dan diseminasi kebijakan. Internet dalam CMC selain sebagai media komunikasi dan jembatan informasi antara individu dengan organisasi, perlunya fitur interatif menjadi masukan yang disarankan. Hal ini menekankan bahwa website tidak lagi dapat menjadi media yang bersifat satu arah dari organisasi yang berhak menentukan konten, dalam jangka waktu yang ditentukan. Melainkan perlunya merespon feedback dari komunikan atau masyarakat, dengan dua arah dan cepat dalam fitur yang disediakan dalam website tersebut.

SIMPULAN

Adapun simpulan yang didapat adalah Pemprov menggunakan beritajakarta.id sebagai fungsi GPR dalam proses diseminasi informasi dan kebijakan. Aspek utama yang dikelola adalah informasi program kerja dan kebijakan, penggunaan website dinilai sebagai proses diseminasi informasi kepada publik dan bentuk transparansi kinerja kerja Pemprov. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, media online beritajakarta.id membantu mempublikasikan program kerja pemerintah provinsi DKI Jakarta. Bentuk pemanfaatan beritajakarta.id dalam publikasi program kerja seperti memberitakan kebijakan-kebijakan baru oleh Pemprov DKI Jakarta, publikasi hasil rapat pimpinan di Pemprov DKI Jakarta, klarifikasi isu yang beredar di Jakarta mengenai Pemerintahan Kota DKI Jakarta, menampilkan agenda kegiatan/event Pemprov serta sarana konfirmasi berita. Program kerja yang disampaikan juga terperinci dari mulai perencanaan program, sampai dengan pelaksanaannya yang dinarasikan melalui berita teks, video maupun foto di *website* beritajakarta.id

Sedangkan kelebihan dan kekurangan Pemprov DKI Jakarta, tergambar sebagai berikut: Kelebihan Pemprov DKI menggunakan beritajakarta.id menjadikan fitur agenda gubernur dan informasi-interaktif menjadi kanal informasi yang jelas dan akurat tentang Pemprov DKI Jakarta. Dengan adanya beritajakarta.id pemerintahan provinsi dapat langsung mengklarifikasi penyebaran isu di media *online* lainnya dengan cepat dan langsung menyebarkan berita. Melalui media ini pemerintahan tentunya menguntungkan karena biayanya murah dan jangkauannya luas. Namun terdapat kekurangan dalam pengelolaan beritajakarta.id pemprov DKI Jakarta yaitu, belum dilakukan survei terhadap masyarakat sehingga Pemprov DKI Jakarta tidak mengetahui seberapa efektif pemanfaatan dalam menggunakan *website* beritajakarta.id khususnya kepada masyarakat.

Penelitian ini meromendasikan dalam konteks penerapan kanal digital melalui [website beritajakarta.id](http://beritajakarta.id) bahwa Pemprov bukan hanya sekedar mempublikasikan informasi namun disatu sisi juga dapat menjadi media klarifikasi, sehingga perlu adanya *strategic issue* dalam mengelola pesan terkait dengan peningkatan kredibilitas Pemprov sekaligus jika ada masalah maka dapat memanfaatkan [website](http://beritajakarta.id) tersebut sebagai fungsi klarifikasi dan antisipasi isu. Perlunya *monitoring* terkait dengan respon masyarakat atau media lain yang mengakses beritajakarta.id, dimana melalui *monitoring* akan terlihat sejauh mana feedback khalayak dan tingkat keterbacaan pesan baik publikasi informasi ataupun kebijakan Pemprov.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaanNya sehingga hasil penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media *Online* BeritaJakarta.com dalam Publikasi Program Kerja Pemprov DKI Jakarta” dapat selesai tepat pada waktunya.

Selama proses penulisan jurnal ini, banyak mendapatkan bantuan, dukungan, bimbingan, baik secara moril maupun spiritul oleh karena itu ingin menyampaikan

terimakasih kepada Pemprov DKI Jakarta yang telah bersedia untuk dimintai wawancara dan data data yang diperlukan selama penelitian ini berlangsung.

Akhir kata, berharap karya ini dapat digunakan dan bermanfaat di kemudian hari untuk banyak pihak terkait dengan peran humas khususnya di era digital. Saran serta kritik yang membangun diharapkan agar bisa memperbaiki dan menyempurnakan karya ini lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Beritajakarta.id. (n.d). Diperoleh 17 Oktober 2017 dari www.beritajakarta.id
- Bungin, M. B. (2008). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta, Indonesia: Kencana Predana Media Group.
- Belch, G., & Belch, M. (2004). *Advertising and Promotion : An integrated Marketing Communications Perspective* (7nd ed.). New York, NY: McGraw Hill.
- Darma, J, S., & Shenita, A. (2009). *Buku Pintar Menguasai Internet*. Jakarta, Indonesia: Transmedia.
- Fielding, N. G. (2012). Triangulation and Mixed Methods Designs: Data Integration With New Research Technologies. *Journal of Mixed Methods Research*, 124-136.
- Fithryani, N.(2015). Peran Citizen Journalism Dalam Program Berita Stasiun Televisi: *Jurnal Komunikasi Interaksi* 4(1), 22-31. ISSN : 2301-6051
- Hidayah, R. A. (2015). Kajian Tugas Dan Fungsi Hubungan Masyarakat Di Kantor Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *e-journal "Acta Diurna" Volume IV. No.3*, 1-7.
- Krisianto, A. (2014). *Internet Untuk Pemula*. Yogyakarta, Indonesia: Elex Media Komputindo (EMK)
- Kriyantono, R. (2012). *Public Relations Writing*. Indonesia: Predana Media.
- Langer, E. (2014). What's Trending? Social Media and its Effects on Organizational Communication. *Journal of Undergraduate Research*, 1-14.
- Missy Graham, M. E. (2013). Government Public Relations and Social Media: An Analysis of the Perceptions and Trends of Social Media Use at the Local Government Level. *Public Relations Journal Vol. 7, No. 4*, 1-21.
- Moleong, L (2008). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung, Indonesia PT Remaja Rosdakarya .
- Nasrullah, R. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta, Indonesia: Kencana.
- Nurhani, R. E., (2007). Pemanfaatan Situs Jaringan Sosial MySpace sebagai Media Promosi Band Independen. *Jurnal Commline* 1(1), 9-27. ISSN: 1907-544
- Sari, N. (2012). *Humas Pemerintah*. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung, Indonesia: AlfaBeta
- Thurlow, C., Lengel, L., & Tomic, A. (2004). *Computer Mediated Communications: Social Interaction and The Internet*. London, Inggris: SAGE Publication Ltd.

Zulaikha, A. I. (2017). Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik di Jawa Timur Tahun 2016. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*, 131-162.